

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di Indonesia menghadapi kondisi yang fluktuatif akibat pengaruh faktor eksternal seperti perubahan harga, daya beli masyarakat, serta kondisi ekonomi nasional. Situasi ini menuntut Perusahaan untuk mampu menjaga kinerja keuangan agar tetap stabil, khususnya dalam meningkatkan pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba menjadi indikator penting karena mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya serta menjadi dasar penilaian investor terhadap prospek perusahaan. Kondisi ideal pertumbuhan laba adalah ketika perusahaan mampu menghasilkan peningkatan laba yang stabil dan berkelanjutan dari periode ke periode. Pertumbuhan yang stabil menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola penjualan, biaya operasional, serta aset secara efektif sehingga menghasilkan keuntungan yang optimal dan mencerminkan kondisi perusahaan yang sehat.

Perusahaan sektor barang konsumen primer merupakan sektor yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan pokok masyarakat seperti produk pertanian, makanan, minuman, serta kebutuhan sehari-hari lainnya. Sektor ini memiliki peran penting dalam perekonomian karena permintaannya cenderung stabil. Namun demikian, perusahaan dalam sektor barang konsumen primer juga menghadapi dinamika bisnis yang cukup kompleks, seperti perubahan harga bahan baku, persaingan pasar, inflasi, dan perubahan daya beli masyarakat. Kondisi tersebut menyebabkan

perusahaan dituntut untuk mampu menjaga efisiensi operasional, meningkatkan penjualan, dan memanfaatkan aset secara optimal agar pertumbuhan laba perusahaan tetap stabil.

Penulis mengambil objek penelitian laporan keuangan pada salah satu Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dan termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. BISI International Tbk. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 22 Juni 1983 dan berkantor pusat di Sidoarjo, Jawa Timur. Selama kurang lebih dari 42 tahun beroperasi di Indonesia, PT. BISI International Tbk telah berkembang menjadi salah satu Perusahaan produsen benih pertanian dan produk agrokimia terkemuka. PT. BISI International Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi konsumen primer mengalami dinamika kinerja keuangan yang berfluktuasi. Dalam beberapa periode perusahaan tidak selalu menunjukkan peningkatan yang konsisten meskipun aktivitas operasional berjalan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas usaha belum tentu secara langsung berdampak pada peningkatan laba perusahaan. Padahal, secara teori perusahaan yang mampu menjaga tingkat profitabilitas dan efektivitas penggunaan aset dengan baik seharusnya dapat menghasilkan pertumbuhan laba yang lebih stabil.

Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam menilai efisiensi perusahaan adalah *Gross Profit Margin* (GPM) (Kasmir, 2019). GPM menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba kotor dari setiap rupiah penjualan setelah dikurangi biaya pokok penjualan (Kasmir, 2019). Selain itu, terdapat rasio

aktivitas yaitu *Total Asset Turnover* (TATO) mencerminkan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan (Hery,2018).

Secara teori, rasio profitabilitas seperti *Gross Profit Margin* (GPM) menunjukkan semakin efisien Perusahaan dalam menghasilkan laba kotor, sehingga seharusnya berdampak positif terhadap pertumbuhan laba. Teori ini menjelaskan bahwa semakin tinggi margin laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin efisien perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat (Kasmir,2019). Sementara itu, semakin tinggi *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan yang pada akhirnya meningkatkan laba (Hery,2018). Berdasarkan data yang diperoleh, peningkatan GPM dan TATO pada beberapa periode justru tidak diikuti oleh peningkatan pertumbuhan laba, bahkan laba mengalami penurunan hingga bernilai negatif. Namun, kondisi yang terjadi pada PT. BISI International Tbk justru menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori tersebut. Meskipun pada beberapa teori GPM dan TATO Perusahaan menunjukkan peningkatan, pertumbuhan laba justru mengalami penurunan bahkan mencapai nilai negatif pada beberapa triwulan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas belum tentu diikuti oleh peningkatan laba, yang berarti adanya faktor lain yang memengaruhi hubungan tersebut.

Selain itu, hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Penelitian Yunita Rahmawati (2025) dan Fajar Irawan (2018) menemukan bahwa GPM dan TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan

laba. Sebaliknya, penelitian Ahmad Yani (2024) dan Prasatya & Agustin (2018) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan. Ketidaksesuaian antara teori, hasil penelitian sebelumnya dan fenomena empiris yang terjadi di PT. BISI International Tbk menunjukkan adanya research gap yang menarik untuk dikaji lebih mendalam.

Berikut penyajian data GPM, TATO dan pertumbuhan laba perusahaan tersebut.

Tabel 1.1
Gross Profit Margin (GPM) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap
Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT. BISI Internasional Tbk.
Periode 2017-2025

Periode	Triwulan	Gross Profit Margin (GPM) (X1) %		Total Asset Turnover (TATO) (X2) %		Pertumbuhan Laba (Y) %	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
2017	1	0,344	-	0,194	-	0,165	-
	2	0,295	↓	0,385	↑	-0,364	↓
	3	0,349	↑	0,621	↑	-0,057	↓
	4	0,381	↑	0,881	↑	0,199	↑
2018	1	0,198	↓	0,187	↓	-0,569	↓
	2	0,194	↓	0,336	↑	-0,891	↑
	3	0,333	↑	0,632	↑	0,071	↑
	4	0,379	↑	0,819	↑	0,001	↓
2019	1	0,272	↓	0,194	↓	1,291	↑
	2	0,269	↓	0,369	↑	1,238	↑
	3	0,302	↑	0,527	↑	-0,405	↓
	4	0,349	↑	0,773	↑	-0,240	↓
2020	1	0,356	↑	0,139	↓	-0,676	↑
	2	0,368	↑	0,328	↑	0,070	↑
	3	0,391	↑	0,468	↑	0,096	↑
	4	0,380	↓	0,622	↑	-0,102	↓
2021	1	0,465	↑	0,141	↓	1,126	↑
	2	0,434	↓	0,314	↑	0,549	↓
	3	0,436	↑	0,476	↑	0,472	↓
	4	0,402	↓	0,643	↑	0,382	↓

Periode	Triwulan	Gross Profit Margin (GPM) (X1) %		Total Asset Turnover (TATO) (X2) %		Pertumbuhan Laba (Y) %	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
2022	1	0,468	↑	0,187	↓	0,940	↑
	2	0,415	↓	0,381	↑	0,424	↓
	3	0,439	↑	0,553	↑	0,508	↑
	4	0,402	↓	0,708	↑	0,373	↓
2023	1	0,450	↑	0,117	↓	-0,675	↓
	2	0,404	↓	0,236	↑	-0,710	↑
	3	0,489	↑	0,432	↑	0,343	↑
	4	0,506	↑	0,589	↑	0,139	↓
2024	1	0,529	↑	0,068	↓	-0,195	↓
	2	0,483	↓	0,193	↑	0,882	↑
	3	0,471	↓	0,274	↑	-0,508	↓
	4	0,457	↓	0,376	↑	-0,700	↑
2025	1	0,449	↓	0,087	↓	-0,264	↓
	2	0,394	↓	0,174	↑	-0,731	↑
	3	0,241	↓	0,290	↓	0,272	↑

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Pt. BISI International Tbk Periode 2017-2025

Keterangan:

↑: Perkembangan laporan keuangan naik dari periode sebelumnya.

↓: Perkembangan laporan keuangan turun dari periode sebelumnya.

-: Perkembangan laporan keuangan standar dari periode.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) pada perusahaan PT BISI International Tbk periode 2017–2025 menunjukkan pergerakan yang fluktuatif dengan kecenderungan meningkat hingga 2024, namun menurun pada 2025. Pada 2017 GPM berada pada kisaran 0,295–0,381 dan menunjukkan tren meningkat di akhir tahun. Tahun 2018 mengalami penurunan hingga 0,154, kemudian kembali naik ke 0,379 pada triwulan IV. Tahun 2019 relatif stabil di kisaran 0,272–0,349. Memasuki 2020–2022, GPM cenderung meningkat dan mencapai kisaran tertinggi pada 2024 triwulan I sebesar 0,529. Namun pada 2025 terjadi penurunan cukup tajam hingga sekitar 0,394 dan bahkan 0,241 pada

triwulan III. Secara umum, GPM mengalami fluktuasi dengan kecenderungan melemah pada akhir periode penelitian.

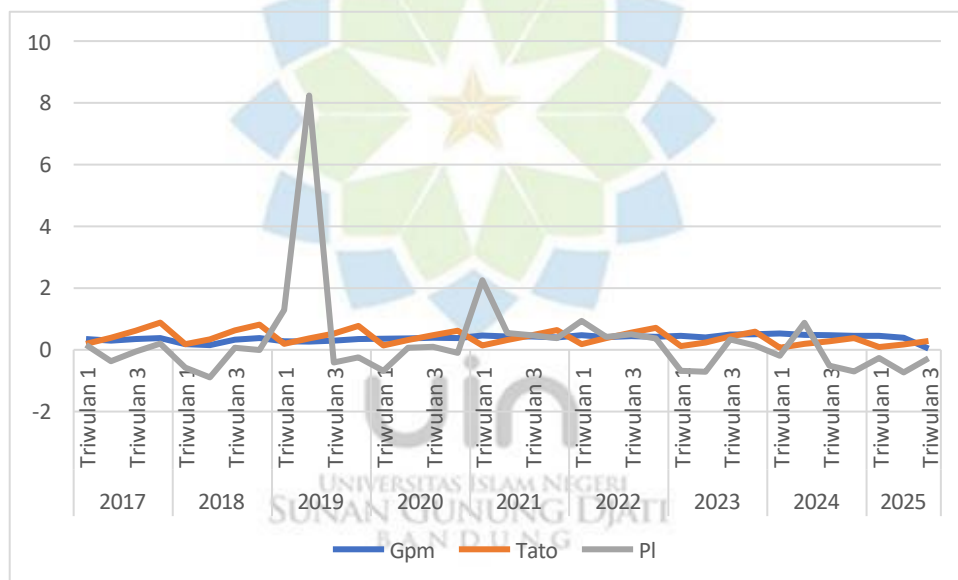
Selanjutnya dilihat dari perkembangan *Total Asset Turnover* (TATO) pada Perusahaan PT. BISI International Tbk periode 2017–2025 menunjukkan pola fluktuatif. Pada 2017 TATO meningkat dari 0,194 menjadi 0,881. Tahun 2018 sempat turun ke 0,187 namun kembali meningkat hingga 0,819. Tahun 2019–2020 bergerak relatif stabil di kisaran 0,194–0,773. Pada 2021–2022 terjadi peningkatan hingga mencapai 0,708, tetapi memasuki 2023–2024 TATO cenderung menurun dengan nilai terendah sekitar 0,068 pada 2024. Tahun 2025 menunjukkan sedikit perbaikan meskipun masih berada pada tingkat yang relatif rendah. Secara umum, TATO berfluktuasi namun menunjukkan kecenderungan melemah dalam jangka panjang.

Demikian halnya dilihat dari perkembangan Pertumbuhan Laba pada perusahaan ini Pertumbuhan PT. BISI International Tbk periode 2017–2025 bergerak sangat fluktuatif. Pada 2017 pertumbuhan laba sempat turun hingga -0,364, namun naik kembali menjadi 0,199. Tahun 2018 mengalami penurunan cukup tajam hingga -0,891, kemudian pulih menjadi 0,071. Pada 2019 terjadi lonjakan signifikan hingga 1,291. Tahun 2020–2022 menunjukkan pertumbuhan yang relatif positif meskipun tidak stabil. Namun pada 2023–2024 kembali terjadi beberapa kali nilai negatif, bahkan mencapai -0,710 dan -0,700. Tahun 2025 masih menunjukkan fluktuasi dengan nilai negatif di awal tahun dan sedikit perbaikan pada triwulan III.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa *Gross profit Margin* (GPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuasi) pada sepuluh tahun terakhir. Begitu pula dengan Pertumbuhan Laba yang dengan alami mengalami fluktuasi yang sangat ekstrem, ditandai dengan kenaikan sebesar 0.423 hingga penurunan -0,298. Adapun untuk melihat lebih jelas fluktuasi dari *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) dan Pertumbuhan Laba periode 2017-2025 yang akan disajikan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut.

Grafik 1.1

***Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) di PT. BISI Internasional Tbk Periode 2017-2025**



Berdasarkan grafik, perkembangan *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) pada PT BISI Internasional Tbk periode 2017–2025 menunjukkan bahwa hubungan ketiga variabel tersebut tidak selalu berjalan searah. Secara teori, peningkatan GPM dan TATO tidak diikuti oleh peningkatan pertumbuhan laba, bahkan pertumbuhan laba mengalami penurunan hingga bernilai negatif. Sebaliknya, terdapat periode Ketika GPM dan TATO mengalami

penurunan, namun pertumbuhan laba justru meningkat. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dan fakta empiris yang terjadi pada PT. BISI International Tbk selama periode penelitian. Fenomena ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan laba tidak hanya dipengaruhi oleh GPM dan TATO, tetapi juga kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam yang berjudul ***Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES): Studi Kasus PT. BISI International Tbk Periode 2017-2025.***

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah *Gross Profit Margin*, *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan sub sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2017-2025. Mengacu pada permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dapat disusun menjadi rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. BISI International Tbk periode 2017-2025?
2. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. BISI International Tbk periode 2017-2025?

3. Apakah *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. BISI International Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui dan Menganalisis pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. BISI International Tbk Periode 2017-2025.
2. Mengetahui dan Menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. BISI International Tbk. Periode 2017-2025.
3. Mengetahui dan Menganalisis pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. BISI International Tbk. Periode 2017-2025.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara akademik maupun praktis:

A. Kegunaan Teoritis

- a. Memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan kajian manajemen keuangan, khususnya terkait analisis profitabilitas dan pertumbuhan laba perusahaan.

- b. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hubungan antara rasio keuangan dan kinerja perusahaan, baik bagi sektor industri sejenis maupun sektor lain.

B. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagi perusahaan di masa yang akan datang yang dapat menarik investor;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat bantu analisi terhadap saham yang diperdagangkan di pasar modal melalui *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO), sehingga para investor dapat memilih investasi yang tepat.
- c. Bagi masyarakat umum menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di pasar modal;
- d. Bagi pemerintah dapat menjadi tambahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.
- e. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.